

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Seiring berjalannya praktik kerja magang, perusahaan BOOX memiliki alur sendiri untuk menetapkan koordinasi yang telah dilakukan selama ini, sehingga penulis mengikuti alur tersebut dalam praktik kerja magang dengan rekan lainnya, supaya pekerjaan dapat berjalan dengan lancar.

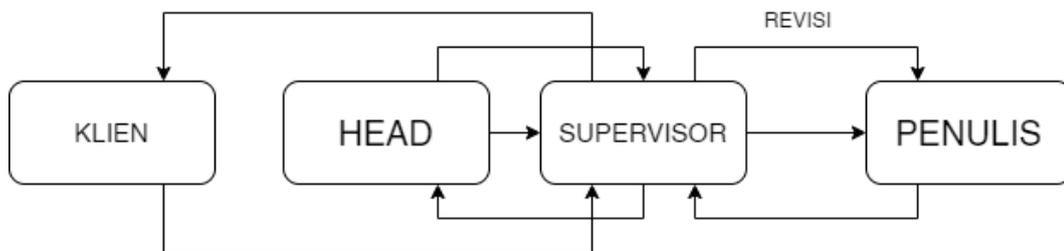
##### 3.1.1 Kedudukan

Perusahaan memberikan penulis kedudukan *Intern Graphic designer* selama 6 bulan, terhitung sejak 25 Januari 2024 hingga 25 Juni 2024. Penulis diletakkan di dalam tim *content*, yang terdiri atas *Content Manager*, *Content Planner*, *Copywriter*, dan juga *Graphic Designer*. Tanggung jawab penulis akan disupervisi bersama *content manager* dan *planner*, Veronica Listiarini, yang merupakan supervisor penulis dalam kerja magang ini. *Head of content manager* dan *co-founder* Boox, juga membantu supervisi penulis dalam pekerjaan yang dilakukan. Tidak hanya itu, terkadang *head of content manager* dan *co founder* BOOX juga memberikan saran atas desain visual yang dirancang. Beliau juga menyediakan akun Shutterstock dan Canva Premium, sebagai *website* yang menyediakan *design asset* yang nantinya diperlukan dalam rancangan visual untuk *client*, penulis dapat mengkomunikasikan langsung hal tersebut dengan supervisor untuk keperluan akun.

##### 3.1.2 Koordinasi

Dalam pelaksanaan kerja magang ini, perusahaan memiliki alur mereka sendiri yang diikuti oleh penulis. Dengan penetapan penulis di tim *content*, pekerjaan penulis banyak terlibat dengan sosial media dan koordinasi dengan tim *content planning*. Namun terkadang penulis juga mendapatkan kerjaan yang tidak terkait dengan *social media*, melainkan berhadapan

langsung dengan pengunjung *event* dan panitia *event*. Pekerjaan tersebut masih dijalankan dengan tim *content*.



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

Pada masa pengerjaan kerja magang, penulis telah mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh supervisor penulis. Kerja tersebut diproseskan dengan *client* menyuarakan desain yang diinginkan mereka kepada salah satu *co-founder* perusahaan yang juga merupakan *head of content manager*. Kemudian *head of content manager* akan menyampaikan permintaan klien kepada *content planner*, yang merupakan salah satu pekerjaan dari supervisor penulis. Dari itu, Supervisor menyampaikan pekerjaan kepada penulis. Namun ada juga saat di mana *client* langsung menyampaikan permintaan desain mereka kepada *content planner*, dan dari sana diteruskan kepada penulis. Hal tersebut terjadi ketika *client* sudah pernah menyuarakan keinginan mereka kepada perusahaan dan telah menambah permintaan dalam grup Whatsapp, *content planner* akan langsung merespons kepada *client*. Hal ini lebih mudah diterapkan dikarenakan *content planner* dapat memperkenalkan diri ke *client* dan dapat langsung mendengar masukan dari *client*. sehingga penyampaian informasi mengenai rancangan tidak mudah ter kacau.

Sebelum memulai rancangan, penulis akan diberikan *link* ke Google Drive atau Google Sheet yang memiliki *list* permintaan *client* dan foto atau aset yang akan digunakan dalam rancangan desain. Setelah penulis mengunduh foto dan aset yang wajib digunakan, penulis mencari aset lain dari Canva Premium atau Shutterstock. Dari Canva Premium, penulis diberikan aku, dan dapat langsung mengunduh aset yang diinginkan sebagai

*file* png atau *svg*. Namun, untuk Shutterstock, penulis harus memberikan *link* aset yang ingin di unduh kepada supervisor, lalu supervisor dapat memberikan *link* tersebut kepada *head of content manager* untuk diunduh, aset yang telah diunduh akan dibalikkan kepada supervisor dan diteruskan kepada penulis. Penulis ketika telah selesai merancang desain, harus dilewati oleh 3 orang untuk *approval*. Rancangan tersebut akan pertama diberikan kepada supervisor untuk pengecekan dan kesesuaian, lalu akan dilanjutkan kepada *head of content manager*. Setelah *head of content manager* telah menyetujui rancangan tersebut, lalu akan diberikan kepada *client*. Namun ada saat rancangan tersebut diberikan langsung kepada *client*, tidak melewati *head of content manager*. Setelah *client* menyetujui dalam rancangan, rancangan tersebut akan diunggah ke *social media client* oleh admin perusahaan. Jika *head of content manager* melihat rancangan tersebut kurang sesuai, beliau akan menginfokan kepada supervisor penulis yang nantinya akan menyampaikan hal tersebut kepada penulis. Dan jika *client* memiliki masukan untuk rancangan, akan disampaikan langsung kepada supervisor, dan dilanjutkan kepada penulis.

### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Selama praktik kerja magang, penulis dipercayakan untuk menjadi *graphic designer* dari beberapa *client* yang dimiliki oleh BOOX. Adapun tugas utama yang diberikan berupa perancangan konten *social media client* berupa IG Feeds. Kemudian ada juga tugas harian di mana penulis diminta untuk menjadi admin dari beberapa *client* untuk membuat IG Story. Selain itu juga menerima tugas terkadang menerima tugas tambahan lainnya untuk rancangan di luar keperluan *social media* yang dibutuhkan oleh *client*. Berikut adalah pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan penulis.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1 (25 Jan – 2 Feb)	Merancang Kebutuhan media promosi untuk Essel	- Merancang <i>Twibbon</i> Instagram <i>Stories</i> untuk <i>repost story</i> dari Essel
		Merancang Kebutuhan media promosi untuk Kamadoya Nizaemon	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “<i>You Can Find This Maki Sushi Dishes at Kamadoya Nizaemon</i>” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “<i>Taro Taku Maki</i>” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “<i>Maguro Avocado Maki</i>” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “<i>Negi Toro Maki</i>” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “<i>Chopstick or Fingers</i>” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancangan Instagram <i>Feeds</i> “<i>Kimedoya Nizaemon Moment</i>” Kimedoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “<i>Kimadoya Nizaemon Moments</i>” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “<i>Chirashi Zushi</i>” Kamadoya Nizaemon</li> </ul>
		Merancang Kebutuhan Media Promosi untuk Dailou	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> untuk menyambut “<i>Happy Chinese New Year</i>” Dailou</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> untuk menyambut “<i>Happy X c n g p v k” Dailou</i>” Dailou</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> untuk menyambut “Isra &amp; Miraj” Dailou</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “<i>Coming Soon Chicken Paikut</i>” Dailou</li> </ul>
2.	2 (5 – 9 Feb)	Merancang kebutuhan Media Promosi untuk AKU	- Merancang <i>Company Profile</i> untuk Perusahaan AKU
		Merancang kebutuhan Media Promosi BOOX	- Merancang <i>Flyer Instagram Feeds</i> “ <i>J c r r { " E j Year</i> ” BOOX
3.	3 (12 – 16 Feb)	Merancang kebutuhan Media Promosi Emilia Cucina Italiana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang <i>Bottle Form</i> Emilia Cucina Italiana</li> <li>- Merancang <i>Coaster</i> Emilia Cucina Italiana</li> </ul>
		Merancang kebutuhan Media Promosi Rokue	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Katalog untuk kebutuhan Rokue</li> <li>- Explorasi desain katalog untuk kebutuhan Rokue</li> </ul>
4.	4 (19 – 23 Feb)	Merancang kebutuhan Media Promosi Rokue	- Finalisasi dan revisi perancangan katalog untuk kebutuhan Rokue

		Merancang kebutuhan Media Promosi Dailou	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang <i>flyer</i> Instagram "Coming Soon Lo Han Chai" Dailou</li> <li>- Merancang <i>flyer</i> Instagram "Eggs Goreng" Dailou</li> <li>- Merancang <i>flyer</i> Instagram Feeds "Coming Soon Lumpia Kulit Tahu Steam" Dailou</li> <li>- Merancang <i>flyer</i> Instagram "Egg Asam Manis" Dailou</li> <li>- Merancang <i>flyer</i> Instagram "Egg Bao Steam Siobak" Dailou</li> <li>- Merancang <i>flyer</i> Instagram "Egg Tahu Samcan" Dailou</li> <li>- Merancang <i>flyer</i> Instagram "Egg Udang" Dailou</li> <li>- Merancang <i>flyer</i> Instagram Feeds untuk menyambut "Selamat Hari Raya Nyepi" Dailou</li> <li>- Merancang <i>flyer</i> Instagram Feeds untuk menyambut "Selamat Hari Paskah" Dailou</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram Feeds untuk menyambut "Selamat memperingati Hari Jumat Agung" Dailou</li> </ul>
5.	5 (26 Feb- 1 Mar)	Merancang kebutuhan Media Promosi Dailou	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram Feeds untuk menyambut "Selamat Menunaikan Ibadah Puasa" Dailou</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram Feeds untuk menyambut "Selamat Memperingati Hari Perempuan Sedunia" Dailou</li> </ul>

		Merancang kebutuhan Media Promosi Starbucks	- Mengedit foto untuk kebutuhan Instagram <i>Post</i> Starbucks
		Mengadakan Photoshoot Thai Street	- <i>Photoshoot</i> untuk menu baru Thai Street
6.	6 (4 - 8 Mar)	Merancang kebutuhan media promosi untuk Kamadoya Nizaemon	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Nigiri Salmon Special” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Nigiri Maguro Special” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Nigiri Hotate Tobiko” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Kamadoya Nizaemon <i>Moments</i>” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Kamadoya Nizaemon <i>Moments 2</i>” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Tamago Truffle Udon” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Beef Nasu Miso Itame” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “<i>You Can Find This Nigiri Sushi Dishes At Kamadoya Nizaemon</i>” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Gochisousama Deshita” Kamadoya Nizaemon</li> </ul>
		Merancang kebutuhan Media Promosi untuk Social Dog	- Merancang Instagram <i>Feeds Voucher Social Dog</i>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds Notebook Social Dog</i></li> </ul>
7.	7 (11 – 15 Mar)	Merancang kebutuhan Media Promosi untuk Emilia Cucina Italiana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Story</i> <i>ō Y g " Ĥīnīgō'card</i> untuk Emilia Cucina Italiana</li> <li>- Merancang Instagram <i>U v q t We Are Hiring, Head Of H k p c pæd g n i k</i> Emilia Cucina Italiana</li> </ul>
8.	8 (18 – 22 Mar)	Merancang kebutuhan Media Promosi untuk ESSEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang poster “ <i>Authentic Korean Food</i>” Essel</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> <i>ō F g e q t c v k' Essel' M</i></li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> <i>ō F g e q t c v k' EsselM</i></li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> <i>ō F g e q t c v' Esselg " H</i></li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> <i>ō F g e q t Læcatidn'xEssel</i></li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> <i>ō F g e q tTæokbækkig " Essel</i></li> </ul>
9.	9 (25 – 29 Mar)	Merancang kebutuhan Media Promosi untuk Dailou	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> <i>ō E q o kopniKīmūbak</i>” Dailou</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> <i>ōComing Soon Bakpao Apel</i>” Dailou</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> <i>ō E q o k p iBækpæo q p Persik</i>” Dailou</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> untuk menyambut “Selamat Memperingati Hari Kartini” Dailou</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> untuk menyambut “Selamat</li> </ul>

			<p>Hari Raya Idul Fitri 1445H” Dailou</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feed Announcement</i> Dailou</li> </ul>
		Merancang kebutuhan Media Promosi untuk Pola	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>High Get To Know Pola</i>” POLA</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> untuk menyambut “Selamat Hari Raya Idul Fitri” POLA</li> </ul>
10.	10 (1 – 5 Apr)	Merancang kebutuhan Media Promosi untuk Pola	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> “Cerita Pola 1” POLA</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> “Cerita Pola 2” POLA</li> <li>- Merancang Instagram <i>Cover Reels</i> “Ramadhan Hampers” POLA</li> <li>- Merancang Revisi Instagram <i>Feed</i> untuk menyambut “Selamat Hari Raya Idul Fitri” POLA</li> </ul>
		Merancang kebutuhan Media Promosi untuk ESSEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Story</i> “New Menu Okonomiya Gimbab” Essel</li> <li>- Merancang Instagram <i>Story</i> “Kids Menu” Essel</li> <li>- Merancang Instagram <i>Story</i> “Our Gimbab Recommendation” Essel</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> “F g e q t c v k x”g ” D Essel</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> “F g e q t c v k k i”g ” V Essel</li> </ul>

		Merancang kebutuhan media promosi untuk Kamadoya Nizaemon	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Chicken Nanban” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Kamadoya Nizaemon Moment” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Unagi Don” Kamadoya Nizaemon</li> </ul>
11.	11 (8 – 12 Apr)	Merancang kebutuhan media promosi untuk Kamadoya Nizaemon	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Kara Miso Ramen” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Ontama Toro Don” Kamadoya Nizaemon</li> </ul>
		Merancang kebutuhan media promosi untuk BOOX	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> “Selamat Idul Fitri” BOOX</li> </ul>
		Merancang kebutuhan media promosi untuk POLA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> “Selamat Hari Kartini” Pola</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>H g g f u " õ " C " P c {</i> Pola</li> </ul>
12.	12 (15 – 19 Apr)	Merancang kebutuhan media promosi untuk Dailou	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>H g g f Cœnling Soon Ayam Kecap Special</i>” Dailou</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>H g g f u " õ " E Qim k p</i></li> </ul>

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

			<p>Pangsit Seafood 3 Kombinasi” Dailou</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>H g g f u " õ " E Pærkk p Neck BBQ” Dailou</i></li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>H g g f u " õ " E Pæo k p Sosis” Dailou</i></li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>H g g f u " õ " E Pængsitp Scallop Caviar” Dailou</i></li> </ul>
		Merancang kebutuhan media promosi untuk Pola	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> “ Minuman Tetap Aman Sampai Tujuan” Pola</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> “ Ini Dia 3 Bahaya jika menggunakan <i>Packaging Non Food Grade</i>” Pola</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> “ Cerita Pola 1” Pola</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> “ Cerita Pola 2” Pola</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> “ Selamat Hari Buruh Nasional” Pola</li> </ul>
13.	13 (22 – 26 Apr)	Merancang revisi kebutuhan media promosi untuk Pola	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> “ Selamat Hari Buruh Nasional” Pola</li> <li>- Revisi <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> “ Minuman Tetap Aman Sampai Tujuan” Pola</li> <li>- Revisi <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> “ Ini Dia 3 Bahaya jika menggunakan <i>Packaging Non Food Grade</i>” Pola</li> <li>- Revisi <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> “ Cerita Pola 1” Pola</li> <li>- Revisi <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> “ Cerita Pola 2” Pola</li> </ul>

	Merancang kebutuhan Media Promosi untuk ESSEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> “Gimbab 1” Essel</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> “Tteokbokki” Essel</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> “<i>ōPackage</i>” Essel</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> “<i>ōIts Teok Day, Part 2</i>” Essel</li> </ul>
	Merancang kebutuhan media promosi untuk Dailou	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> untuk menyambut “Selamat Hari Buruh” Dailou</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> untuk menyambut “Selamat Memperingati Kenaikan Yesus Kristus” Dailou</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> untuk menyambut “Selamat Hari Raya Waisak” Dailou</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram “<i>H g g fAunbuācēment</i>” Dailou</li> </ul>
	Merancang kebutuhan media promosi untuk Emilia Cucina Italiana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Story</i> “<i>ō Y c n m ” K p ”Ekipiav g</i>” Emilia Cucina Italiana</li> </ul>
	Merancang kebutuhan media promosi untuk Nizaemon Instagram Feeds	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Kamadoya Nizaemon <i>Moments</i> 1” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Kamadoya Nizaemon 2” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Chawanmushi Ikura” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Salmon Ochazuke” Kamadoya Nizaemon</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Do You Know, Wasabi” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Sashimi” Kamadoya Nizaemon</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Sake” Kamadoya Nizaemon</li> </ul>
14.	14 (29 Apr – 3 Mei)	Mengadakan Event besar BOOX	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalankan <i>event</i> Pet Expo BOOX Chillax Sudirman</li> <li>- Menjaga <i>Booth</i></li> <li>- Mempromosikan Jasa Boox kepada Pelanggan</li> <li>- Menjual <i>Pampers</i> Anabul</li> <li>- <i>Customer Service</i></li> <li>- Membantu Pendaftaran lomba</li> <li>- Membantu pelaksanaan acara dan lomba</li> </ul>
15.	15 (6 – 10 Mei)	Merancang kebutuhan Media Promosi untuk Pola	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> untuk menyambut “Selamat Memperingati Kenaikan Yesus Kristus” Pola</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>H g g f u " õ " E w u v q Design</i>” Pola</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> “5 Tips membuka bisnis kuliner” Pola</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>H g g f u " õ H q q'f " q</i> Pola</li> <li>- Merancang <i>Flyer</i> Instagram <i>Feeds</i> untuk memperingati “Happy Vesak Day” Pola</li> </ul>

		Merancang kebutuhan Media Promosi untuk ESSEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> "3 Kimbab" Essel</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> "2 Kimbab Roll" Essel</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> "c v k x" g " H Essel</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feed</i> "c v k x" Essel</li> <li>- Merancang Instagram <i>Reels</i> "Food Hacks, Part 1" Essel</li> </ul>
16.	16 (13 – 17 Mei)	Merancang kebutuhan Media Promosi untuk Pola	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> untuk menyambut “Memperingati Hari Raya Pancasila”</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Polacup”</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Kenalan Yuk Sama <i>Punch Handle Bag</i>”</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Bakso”</li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> Cerita Pola</li> <li>- Revisi rancangan Instagram <i>Feeds</i> polacup, Kenalan Yuk Sama <i>Punch Handle Bag</i>, dan Bakso</li> </ul>
		Riset rancangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meriset rancangan yang dapat dijadikan referensi untuk pembuatan rancangan Pola dan Essel.</li> </ul>

17.	17 (20 – 24 Mei)	Merancang kebutuhan Media Promosi untuk ESSEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> <i>ō F g e q t c v k ÿ g " N</i></li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> <i>ō J q v v g q m " ŀ " O k</i></li> <li>- Merancang Instagram <i>Feeds</i> “Kimbab”</li> <li>- Revisi rancangan Instagram <i>Feeds decorative Location, Hotteok &amp; Milk Latte</i>, dan Kimbab</li> </ul>
-----	------------------	---	--

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam praktik magang, terdapat proses pelaksanaan yang dilalui penulis agar dapat menghasilkan rancangan yang baik dan dapat digunakan oleh perusahaan dan *Client*.

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Dalam praktik kerja magang, penulis sebagai *intern Graphic Designer* diberikan tugas untuk merancang segala macam media promosi yang dibutuhkan perusahaan untuk *client*. Penulis diletakkan sebagai salah satu bagian dari tim *social media* atau tim *content*. Namun terkadang pekerjaan yang didapatkan tidak hanya meliputi media promosi *social media*.

##### 3.3.1.1 Perancangan Visual IG *Feeds* Pola

Pola merupakan *client* yang dipercayakan kepada penulis oleh perusahaan sebagai desainer utama dalam tampilan grafis pada Instagram *Social Media Client*. Penulis diminta untuk membuat rancangan desain grafis berdasarkan *Timeline Content* yang telah disusun oleh *Content Planner* pada Google Sheet setiap bulannya. Penulis kemudian diberikan *brief* lebih lanjut oleh *Content Planner*, dan juga yang merupakan alasan penulis melalui WhatsApp. Desain untuk *client* Pola ini diharapkan untuk menonjolkan *colorful* dan *fun*. Hal tersebut dikarenakan Pola sendiri merupakan sebuah perusahaan *packaging* yang memiliki variasi desain yang mendasarkan *client*

mereka. Sebagai referensi, penulis dikatakan dapat melihat postingan yang sudah pernah terunggah pada Instagram Pola. Namun sebagai catatan tambahan, *Content Planner* menekankan bahwa perusahaan ingin penulis mampu merancang rancangan sesuai dengan *sense* yang telah dimiliki oleh penulis. Meskipun demikian, *Content Planner* Kembali mengingatkan agar *tone*, *Color Palatte*, dan pendekatan visual tidak bergeser dari yang sudah pernah dibentuk perusahaan.

Hal pertama yang dilakukan penulis setelah mendapatkan *brief* tersebut, penulis membuka Instagram Pola, dan melihat desain grafis yang sudah pernah dibentuk oleh perusahaan untuk dijadikan sebagai referensi.



Gambar 3.2 Referensi Perancangan Visual IG Feeds Pola

Melalui visual yang sudah pernah diunggah pada *Social Media Client*, penulis mengetahui bahwa gaya yang diambil oleh perusahaan untuk Pola bersifat *colorful*, dan *fun*. Untuk desain grafis yang dibentuk tidak sepenuhnya full graphic, melainkan grafis yang dicampurkan ke dalam foto. Pendekatan grafis tersebutlah yang membuat visual *social media* Instagram Pola terlihat *colorful*. Unsur yang membuat visual terlihat *colorful* ialah tone warna yang digunakan, baik dalam desain grafis yang dihasilkan maupun dalam foto yang diunggah, dimana

tone yang digunakan dominan krim, kuning, hijau, pink. dan warna serupa yang mendukung warna tersebut.



Gambar 3.3 *Color Palette* Pola

Setelah Mengetahui pendekatan *visual* dan *tone* warna yang digunakan, penulis mencari referensi lainnya untuk elemen visual yang akan digunakan penulis ke dalam rancangan agar dapat lebih terlihat bernuansa *colorful* dan mengkomplemen *packaging*. Namun warna yang digunakan tidak mempatok dala itu saja, banyak warna yang digunakan berpatokan dengan nuansa foto yang diberikan, Dari visual yang sudah di bentuk perusahaan, terlihat aset-aset yang memiliki nuansa kartun. Sehingga penulis menggunakan hal tersebut menjadi referensi untuk merancang desainnya.



Gambar 3.4 Aset-Aset Perancangan Visual IG *Feeds* Pola

Melalui aset yang didapatkan oleh penulis, penulis menggunakan aset tersebut untuk mendekor salah satu *flyer* Instagram Pola yang menceritakan Cerita Pola. *Font* yang digunakan sudah ditentukan oleh perusahaan yaitu, typeface sans serif, *font* Say Comic untuk *panel*

*flyer* bagian Cerita Pola, untuk *headline* digunakan typeface san serif, super Corn, dan untuk *body text* perusahaan menggunakan typeface sans serif, *font* Baloo.



Gambar 3.5 *Font* Perancangan Visual IG *Feeds* Pola

*Font* yang digunakan merepresentasikan kartun dan *playful*. Hal tersebut mendukung gaya yang ingin di tunjukkan oleh perusahaan Pola. Aset-aset yang digunakan penulis didapatkan melalui *website* khusus yang menyediakan aset desain bernama Shutterstock dan Canva premium yang dapat diminta kepada *Head*, atau Supervisor. Aset berupa ornamen-ornamen seperti, *blob*, *grid*, ilustrasi, dan *icon*. Ketika proses penentuan penggunaan aset, penulis tidak ada spesifik aset yang terpikirkan sehingga penulis mencari sebanyak-banyak aset yang ditemukan yang terlihat dapat sesuai dengan rancangan visual untuk *client*, yang kemudian ketika sudah mendapatkan *file* aset dalam format eps, svg, atau png dari supervisor atau head, penulis dapat menggabungkan aset-aset yang dimiliki ke dalam rancangan.



Gambar 3.6 Grid Rancangan Visual IG Feeds Pola

Penulis menggunakan software Adobe Illustrator dengan ukuran *artboard* menyesuaikan dengan ukuran Instagram Feeds, yaitu 1080 x 1350 px. Dalam pengerjaan, penulis juga menggunakan grid jenis *multicolumn*, dengan *gridline* every 50 px, dan dengan subdivision 1. Penulis menggunakan grid tersebut untuk menentukan layout aset-aset yang akan di letakkan pada karya, dan dapat berlanjut dengan desain yang lebih mudah dan variatif.



Gambar 3.7 Dua Hasil Rancangan Visual IG Feeds Pola

Gambar-gambar di atas merupakan beberapa hasil rancangan penulis untuk bagian Cerita Pola dengan mengikuti referensi foto yang diberikan sebagai base visual untuk perancangan. Peletakkan logo yang digunakan merupakan template yang diberikan oleh *client*.

*Client* ingin Cerita Pola seakan-akan memiliki kesan surat yang diberikan pengunjung, sehingga *frame template* yang dibuat penulis merupakan bentuk surat yang telah dibuka untuk dilihat kepada pembaca.



Gambar 3.8 Hasil Revisi Pertama Rancangan Visual IG Feeds Pola

Gambar diatas merupakan hasil revisi pertama yang dilakukan oleh penulis. *Client* mengatakan bahwa untuk meluruskan gambarnya dan jangan membuat gambar tersebut miring. Hal tersebut dikarenakan lebih mudah dilihat oleh pembaca daripada dalam bentuk miring.



Gambar 3.9 Hasil Revisi Kedua Rancangan Visual IG Feeds Pola

Pada revisi kedua, *client* mengatakan jangan membuat warna merah menjadi warna dominan, karena foto yang diberikan sudah memiliki

warna merah yang mendai warna dominan. Penulis mengubah warna *background* menjadi warna kuning dan warna *complementary* yang berhubung dengan warna kuning, seperti oren kekuningan, oren, dan warna merah.



Gambar 3.10 Hasil Revisi Ketiga Rancangan Visual IG Feeds Pola

Revisi ketiga yang dilakukan oleh penulis untuk mengubah warna kuning menjadi *shade* yang lebih muda sehingga warna botol *mustard* tidak menyatu dengan *background*. Warna kuning dibuat menjadi warna kuning *pastel*.

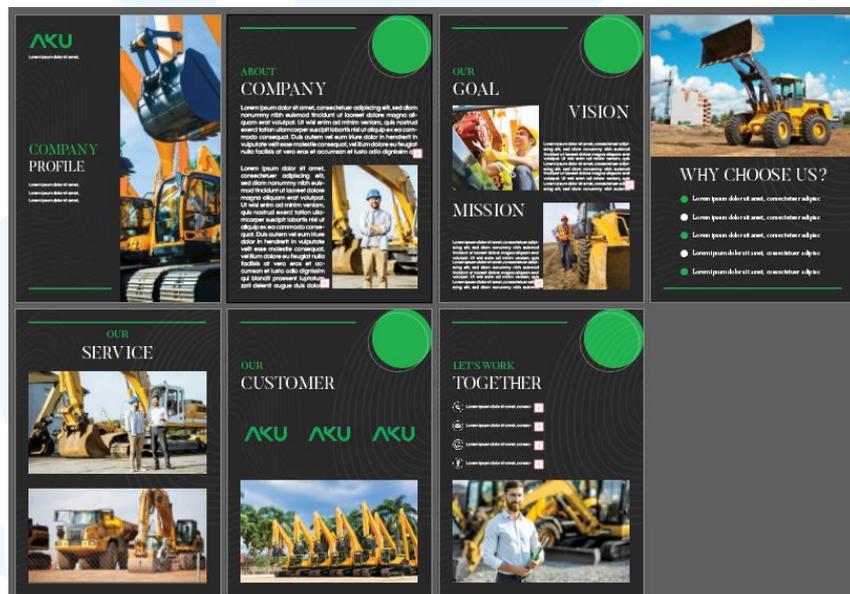


Gambar 3.11 Hasil Akhir Rancangan Visual IG Feeds Pola

Client mengatakan ilustrasi botol *ketchup* dan botol *mustard* tidak sesuai dengan background dan terlihat seperti tidak menyatu dengan konsep visual pada perancangan diatas. Penulis mengubah ilustrasi menjadi gambar *chicken nuggets* dan *fried chicken*, sehingga warna dari ilustrasi tersebut mengkomplemen dengan warna dari *background*. Gambar diatas merupakan hasil akhir dari revisi yang dilakukan oleh penulis dan merupakan hasil akhir untuk di *upload* ke Instagram yang dijadikan Instagram *Feeds*.

### 3.3.1.2 Perancangan Visual *Company Profile* AKU

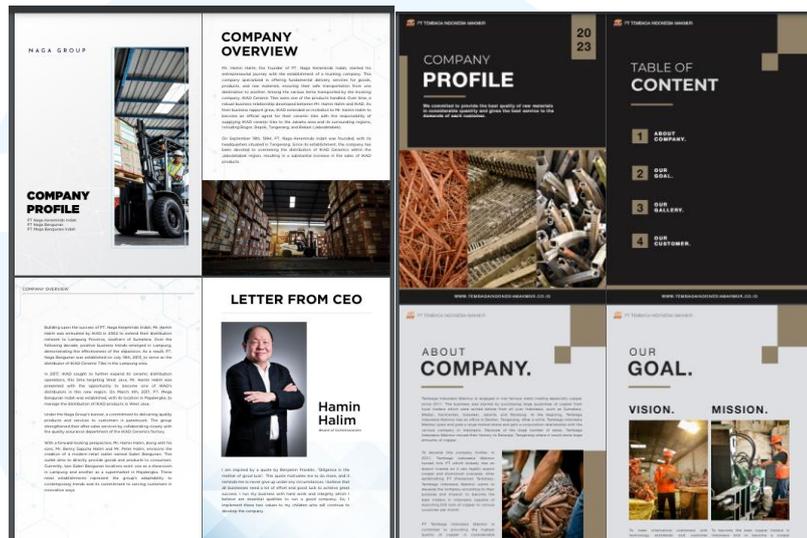
AKU merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jual beli alat berat. Penulis dipercayakan untuk mendesain *company profile* perusahaan AKU. Penulis mendapatkan *brief* dari supervisor dan *content planner* mengenai apa yang perlu dimasuk ke dalam dan apa yang perlu ditonjolkan pada desain tersebut.



Gambar 3.12 Hasil Akhir Rancangan *Company Profile* AKU

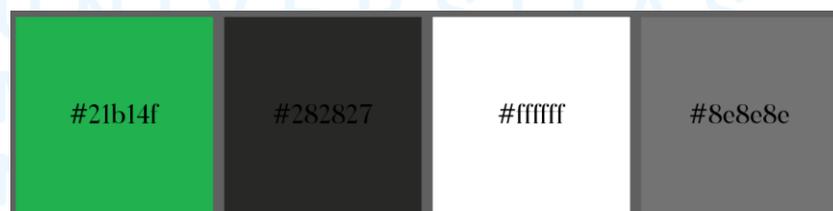
Supervisor mengatakan untuk membuat *template company profile*, dan meminta visual tersebut menyesuaikan dengan nuansa logo. Supervisor mengatakan untuk membuat *company profile* mirip dengan referensi dan mengisi *text* dengan Lorem Ipsum, dan

menggunakan foto dari Canva Premium atau dari Shutterstock. Supervisor juga mengatakan bahwa perusahaan bergerak dibidang alat berat, sehingga diwajibkan untuk menggunakan foto-foto alat berat, dan pekerja yang bekerja di tempat alat berat.



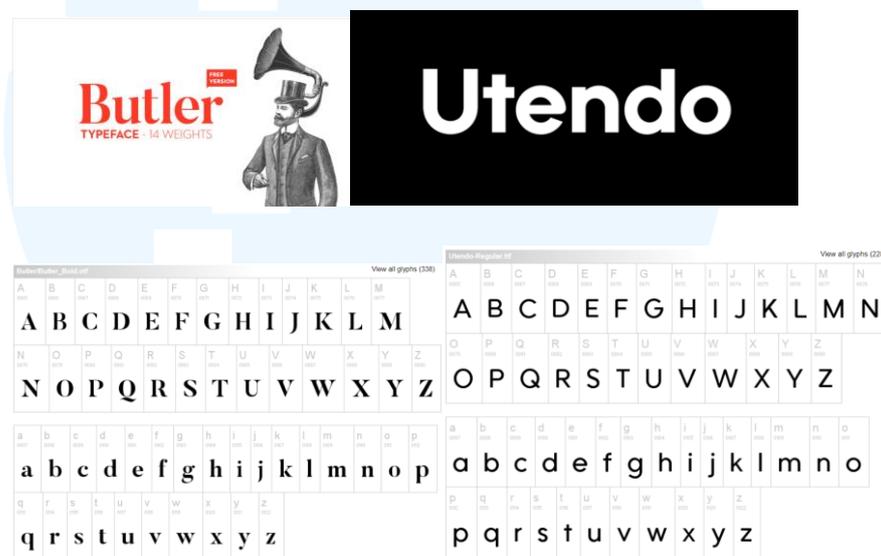
Gambar 3.13 Referensi Perancangan *Company Profile* AKU

Gambar-gambar di atas merupakan referensi yang diberikan oleh supervisor untuk membuat templat company profil. Supervisor mengatakan untuk memiliki nuansa serius dan profesional. Sebagai tambahan, supervisor memberikan catatan untuk membuat *section* untuk setiap *headline*, supaya pembaca dapat mudah memahami informasi yang akan diberikan kepada *client*. Setelah memahami *brief* yang diberikan. Supervisor memberikan *brief* visual seperti warna dan *font*.



Gambar 3.14 *Color Palette Company Profile* AKU

Penulis menemukan tone yang dimiliki oleh perusahaan AKU yaitu, serius, profesional dan *color palatte* yang dimiliki juga menyesuaikan nuansa yang ingin diberikan kepada *client*. Warna hijau dan abu gelap digunakan untuk *main color*, seperti *logo*, *background*. Sedangkan warna putih dan abu digunakan untuk warna tulisan dan warna aset. Gambar diatas merupakan kumpulan warna yang digunakan ketika merancang *company profile* tersebut.



Gambar 3.15 *Font Company Profile AKU*

Gambar diatas merupakan *font* yang digunakan untuk *company profile* AKU. Untuk *headline* digunakan *typeface serif* yang berupa *font* Butler, *font* tersebut memiliki *family-font* yang lengkap dan bentuk serif memiliki nuansa profesional. Untuk *Body Text*, *typeface* yang digunakan berupa *sans-serif* yaitu *font* Utendo. *Font* tersebut memiliki ketebalan yang sesuai untuk dibaca ketika memiliki banyak paragraf. *Font* Utendo juga memiliki *family-font* yang lengkap, sehingga dapat diubah sesuai dengan keinginan *client*.



Gambar 3.16 Grid Company Profile AKU

Gambar diatas merupakan *grid* yang digunakan untuk merancang company profile AKU yang berukuran A4. *Grid* yang digunakan berupa *Modular* dan memiliki *margin* 40px dan *gutter* 15px. Untuk halaman 1-3, penulis membagi design halaman dengan garis *vertical* ditengah, sedangkan halaman 4-7, penulis membagi *layout design* dengan garis *horizontal* ditengah. Setiap halaman ada *visual text* dan foto untuk mendeskripsi setiap *headline* yang ditulis. Dari referensi yang diberikan oleh supervisor, mereka menggunakan modular *grid*, maka penulis mengikuti pemakaian *modular grid*.



Gambar 3.17 Hasil Akhir Perancangan Company Profile AKU

Elemen visual yang digunakan penulis berbentuk konsisten seperti dalam *backgroundnya*, dan *visual header*. Foto yang digunakan juga berupa konsisten dengan memiliki foto mengenai alat berat. Gambar diatas merupakan hasil akhir yang telah di *approve* oleh supervisor, *head*, dan *client* perusahaan.

### 3.3.1.3 Perancangan Visual Poster ESSEL

ESSEL merupakan sebuah restoran Korea yang mengutamakan kimbab sebagai menu utamanya. Namun mereka mempunyai menu lain, selain kimbab, seperti tteokbokki atau menu Korea lainnya. ESSEL merupakan salah satu client dari BOOX yang sudah lumayan lama bersama BOOX. *Client* ingin mempromosikan *menu recommended* mereka dengan memberikan nuansa Korea. Sehingga penulis dipercayakan untuk merancang poster yang akan dipajang disalah satu cabang mereka dengan arahan yang diberikan oleh *client*.



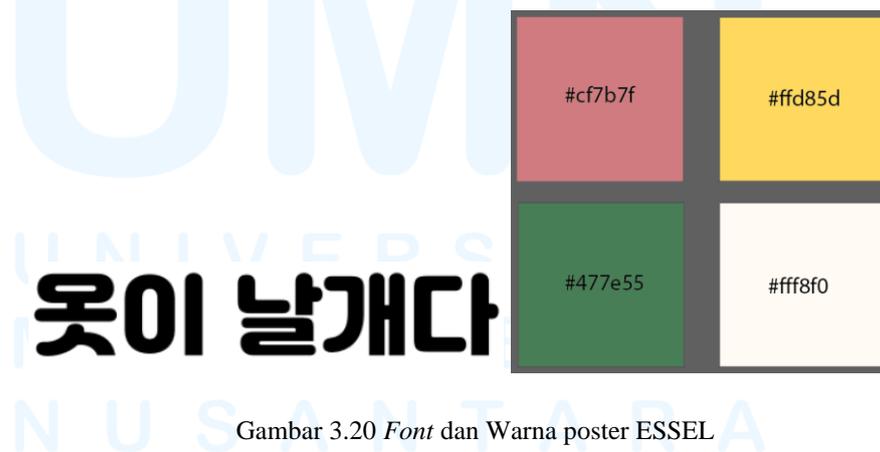
Gambar 3.18 Hasil Akhir Perancangan poster ESSEL

Sebelum penulis mulai desain, penulis diberikan *brief* bahwa *client* ingin memberikan nuansa Korea dengan referensi yang diberikan dari mereka. Namun *client* juga masih ingin memiliki visual karakteristik dari ESSEL seperti dari warna, *font*, dan aset.



Gambar 3.19 Referensi Perancangan poster ESSEL

Gambar diatas merupakan referensi yang diberikan oleh *Client*. *Client* ingin bentuk layout dari poster berbentuk seperti referensi yang diberikan. Namun mereka ingin menarukkan aset-aset yang bersifat Korea atau yang dapat mengkomplemen menu dari restoran mereka. Untuk itu, Supervisor juga menambahkan bahwa ESSEL menyukai penggunaan aset *doodle* yang berbentuk *white outline*. Untuk Itu, penulis menambahkan aset *doodle* kepada poster untuk menyamain nuansa yang telah ditentukan dalam desain.



Gambar 3.20 Font dan Warna poster ESSEL

Gambar diatas merupakan *font* dan warna yang digunakan penulis untuk merancang poster tersebut. *Font* yang digunakan merupakan

font typeface Korea yaitu Jalan2. *Font* digunakan dengan menggabungkan *outline path* kepada *text*, supaya *text* tersebut dapat dibaca dengan warna *background* yang bervariasi. Warna yang digunakan penulis untuk perancangan ini merupakan warna dari *color palette* ESSEL, yang berupa warna *cool tone* merah, hijau, kuning, dan beige. Warna tersebut merupakan warna yang mewakili *brand* ESSEL.



Gambar 3.21 *Margin* poster ESSEL

Gambar di atas merupakan margin dan ukuran artboard penulis gunakan. Ukuran artboard yang digunakan berukuran 60 x 160 cm Margin diatas berukuran 5 cm untuk setiap sisi, aset yang digunakan tersusun dengan align left atau align right. Setiap baris ditata rapi dengan menggunakan *vertical distribute object center*. Foto-foto yang digunakan telah di cropping oleh penulis untuk mengambil hasil produk, dan menjadi aset untuk digunakan pada rancangan ini.

### 3.3.1.1 Perancangan Visual *Voucher* untuk Social Dog

Social Dog merupakan *pet cafe* yang berada di MOI Jakarta. Setiap tahun mereka mengadakan *event* bersama anabul atau hewan peliharaan lainnya. Sehingga mereka sering memberikan diskon *voucher* kepada pengunjung yang mengikuti *event* mereka. Untuk itu, perusahaan memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat

*voucher* diskon yang akan diberikan kepada setiap pengunjung yang akan hadir dalam *event* tersebut.



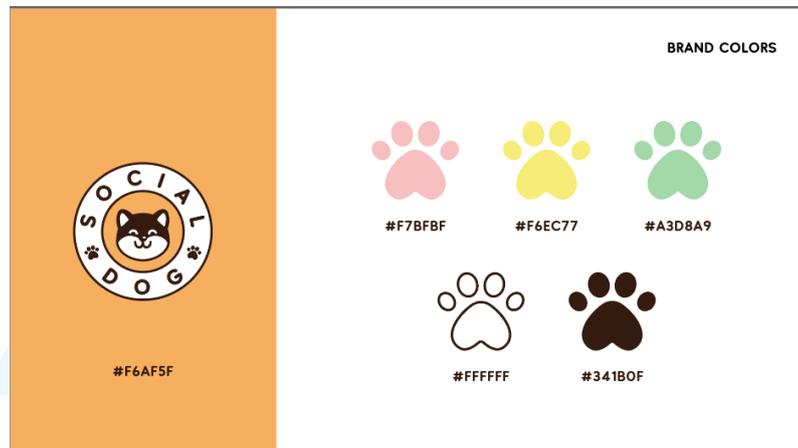
Gambar 3.22 Hasil Akhir Perancangan *Voucher Social Dog*

Pada proyek kali ini, penulis di berikan segala aset yang dibutuhkan seperti *Moodboard*, *design packaging*, logo, visual aset. Segala aset tersebut diberikan oleh supervisor melalui Whatsapp yang berupa bentuk Adobe Illustrator. Karena ini, pertama kalinya penulis mendesain untuk *client* tersebut, supervisor memberi saran untuk melihat Instagram mereka dan mencoba untuk mengikuti nuansa yang diberikan. Supervisor juga menambahkan informasi bahwa Social Dog memprioritaskan imut, *colorful*, dan *friendly*.



Gambar 3.23 Aset *Voucher Social Dog*

Gambar diatas merupakan aset yang digunakan untuk merancang *voucher* tersebut. Aset tersebut diberikan dari client dan dari Canva Premium supervisor. Gambar tersebut dipilih karena posisi gambar anjing menyesuaikan dengan layout yang digunakan untuk perancangan ini.



Gambar 3.24 Color Palette Social Dog

Gambar diatas merupakan warna *guidelines* dari *client* Social Dog. Warna pastel pink, kuning, hijau, dan oren merupakan warna utama yang digunakan untuk setiap visual dan desain. Warna putih dan warna coklat merupakan warna yang mendukung warna pastel tersebut. Warna ini banyak digunakan untuk *outline path* atau *text* yang digunakan pada perancangan desain visual Social Dog.



Gambar 3.25 Font Social Dog

Berikut gambar diatas merupakan *font* yang digunakan untuk membuat voucher tersebut. *Font* yang digunakan memiliki *decorative sans serif typeface*, yaitu Quirky Spring. *Font* yang digunakan untuk informasi berupa *sans serif typeface* yaitu Hando dengan *type family thinlight*.



Gambar 3.26 Margin Social Dog

Penulis menggunakan artboard 150 mm x 170 mm dengan *margin* 3mm untuk sisi kiri dan kanan, sedangkan untuk sisi atas dan bawah margin yang digunakan berukuran 4 mm. Bentuk voucher dibuat oleh penulis dengan menggunakan *shape builder tool* untuk mendapatkan bentuk bulat.

### 3.3.1.5 Perancangan Visual Greeting Cards untuk Dailou

Dailou merupakan restoran *dimsum* yang terletak di PIK. Restoran tersebut merupakan salah satu *client* lama dari BOOX yang telah bekerja sama dengan BOOX secara *on and off*. Penulis mendapat kesempatan untuk merancang bulanan *greeting post* Dailou, sebagai ucapan untuk menyambut hari raya besar.



Gambar 3.27 Hasil Akhir Perancangan Greeting Cards Dailou

Sebelum mendesain perancangan tersebut, penulis diberikan *brief* mengenai restoran tersebut. Desain untuk *client* Dailou ini diharapkan

menonjolkan nuansa China. Hal tersebut dikarenakan Dailou merupakan *Chinese Restaurant*. Sebagai referensi, penulis dikatakan dapat melihat Instagram atau referensi dari Pinterest untuk nuansa *Chinese*.

Setelah *briefing* penulis menentukan warna dan *font* yang digunakan untuk restoran ini, supervisor mengatakan bahwa mereka belum ada warna dan *font* tetap, Penulis disuruh menentukan *font* dan warna bersama supervisor yang akan digunakan nanti pada rancangan desain untuk Dailou. Warna yang dipilih adalah warna putih, merah, emas, dan *burgundy*. Warna putih biasa digunakan untuk warna text, supaya warna tersebut bisa menonjol dari foto. Warna merah dan warna emas merepresentasikan kemakmuran dan jaya dalam Cina. Dengan itu, warna tersebut digunakan untuk menonjolkan aksesoris Cina, seperti border, *frame*, dekor, dan *asset* pelengkap lainnya. Warna *burgundy* digunakan untuk diletakkan dibelakang text, jika *text* tersebut terlalu nyatu dengan foto. Warna *burgundy* digunakan secara *gradient* sehingga seakan-akan warna tersebut menyatu dengan foto.



Gambar 3.28 *Color Palatte* Dailou

Berikut merupakan *font* yang digunakan untuk merancang desain Dailou. Kingthings Organica merupakan *typeface decorative sans-serif*, yang hanya memiliki satu *family*. *Font* tersebut memiliki *bold* dengan sedikit *curve* yang berada di setiap ujung huruf. *Font* ini



kertas yang berada dibawah dimsum. Aset yang berada diatas berasal dari Canva Premium dan diunggah sebagai *file* png dan svg.



Gambar 3.31 *Margin* Dailou

Gambar diatas merupakan *margin* yang digunakan penulis untuk merancang *greeting cards*. Artboard yang digunakan berukuran 1080 px x 1080 px. *Margin* yang digunakan berukuran 30px untuk *margin* atas bawah, dan *margin* untuk kiri kanan berukuran 40px. Aset terletak di gambar atas memiliki posisi *align centre* dan semua peletakkan text dan aset berada disama tempat.

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama pelaksanaan kerja magang ini, penulis menghadapi beberapa kendala terhadap pekerjaan, berikut merupakan kendala yang dihadapi penulis:

1. Dalam proyek yang diberikan, terdapat beberapa kali proyek yang diberikan pada tengah malam. Namun diperlukan selesai pada pagi harinya, sehingga penulis harus kerjakan proyek tersebut pada tengah malam dan meminta *approval* secepatnya kepada supervisor.
2. Dalam pengerjaan, penulis terkadang memiliki kendala untuk mengunduh aset yang diberikan dari *client*, *head*, ataupun supervisor. Karena ada kendalanya pada jaringan, sehingga pengerjaan desain terhambat.

### 3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dari kendala yang telah di tertera di atas, penulis mendapatkan solusi untuk menghadapi kendala-kendala yang dialami oleh penulis. Berikut merupakan solusi yang ditemukan oleh penulis:

1. Penulis langsung bertanya kepada supervisor atau *content planner* dulu jika ada pekerjaan yang perlu dilakukan untuk *deadline* yang diesok hari, supaya tidak terlalu terburu-buru ketika mengerjakan dan hasil yang diberikan masih terlihat maksimal. Namun hal tersebut tidak selalu menjadi solusi yang dapat selalu digunakan. Sehingga jika terjadinya kedadakan, penulis akan memberi tahu kepada supervisor dan supervisor akan tunggu sehingga penulis telah selesai dengan desain supaya dapat di *approve* langsung pada supervisor.
2. Penulis memastikan untuk selalu membawa *mobile data* pribadi untuk kedua *provider* internet yang sering digunakan dalam Jakarta, yaitu Telkomsel dan XL. Mobile data tersebut digunakan untuk *hotspot* ke *device* laptop.

